

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini meliputi tiga pokok permasalahan yaitu :

1. Minat membaca adalah ketertarikan untuk mendapatkan informasi yang disampaikan secara verbal dan merupakan hasil ramuan pendapat, gagasan, teori-teori, hasil penelitian para ahli untuk diketahui dan menjadi pengetahuan siswa. Ketertarikan tersebut timbul dari dalam jiwa seseorang terhadap kegiatan mengamati, memahami, dan menilai ide atau gagasan terhadap suatu objek dengan intensitas yang lebih tinggi daripada yang lain.
2. Penguasaan kosa kata adalah mengetahui arti kata secara terpisah dan lepas, tetapi juga mengerti arti kata tersebut apabila sudah ada dalam kalimat maupun konteks yang lebih luas. Bahkan mampu menerapkan kata-kata tersebut dalam kalimat secara benar baik secara lisan maupun tertulis.. Penguasaan kosa kata ini dapat dibedakan dalam penguasaan yang aktif-produktif dan penguasaan yang pasif-reseptif.
3. Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi untuk mengekspresikan, mengatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Keterampilan ini juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar dan bertanggung jawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, rendah diri, ketegangan, berat lidah dan lain-lain.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis termasuk ke dalam penelitian kuantitatif non eksperimen, yaitu penelitian yang menyangkut sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Keadaan yang digambarkan dalam penelitian ini adalah fakta-fakta yang terjadi pada saat sekarang. Karena itu penelitian ini tergolong ke dalam penelitian deskriptif. Sebagaimana Sutaryat Trisnamansyah¹ mengemukakan bahwa penelitian deskriptif menggambarkan fenomena yang ada saat ini, dengan menggunakan angka-angka untuk memberikan karakteristik terhadap individu atau kelompok yang diteliti. Penelitian ini mengakses hakekat dari kondisi yang ada saat ini, sehingga tujuannya terbatas pada penyebaran karakteristik sesuatu sebagai mana adanya.

Dalam mengumpulkan data-data yang diteliti menggunakan kuisioner, maka jenis penelitian ini termasuk penelitian survey. Sebagaimana dijelaskan oleh Sutaryat Trisnamansyah bahwa: “Survey adalah jenis penelitian yang dalam pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan kuisioner, yaitu daftar pertanyaan untuk mengumpulkan jawaban dari sejumlah responden (sampel).”²

¹ Sutaryat Trisnamansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Ciamis : Unigal, 2007., hlm. 13

² *Ibid.*

Pada tahap akhir hasil dari penelitian ini dicarikan tingkat hubungannya antara variabel bebas yaitu minat membaca dan penguasaan kosakata (X_1 , dan X_2) dengan variabel terikat yaitu keterampilan berbicara (Y). Dengan demikian penelitian ini tergolong juga ke dalam metode penelitian korelasional. Untuk mengukur tingkat hubungan variabel-variabelnya menggunakan analisis statistik korelasi. Mengenai penelitian korelasional Sutaryat Trisnamansyah menjelaskan bahwa penelitian korelasional berkaitan dengan pengukuran lembaga-lembaga di antara dua atau lebih variabel. Jenis penelitian ini menggunakan analisis statistik korelasi untuk mengukur hubungan-hubungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lainnya berdasarkan pada koefisien korelasi. Ukuran hubungan adalah pernyataan tentang derajat asosiasi antara variabel-variabel yang dikaji. Korelasinya bisa positif atau negatif. Korelasi positif berarti semakin tinggi nilai variabel yang satu (variabel independen) diikuti dengan semakin tinggi pula nilai variabel yang lain (variabel dependen). Sedangkan korelasi negatif jika semakin tinggi nilai variabel yang satu diikuti oleh semakin rendah nilai variabel lainnya.

Singkat kata, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif dan korelasional.

C. Disain Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

- Menentukan topik permasalahan penelitian. Adapun topik dalam penelitian ini adalah minat membaca, penguasaan kosakata, dan keterampilan berbicara. Permasalahannya, yaitu bagaimanakah hubungan pengelolaan minat membaca dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan berbicara pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Undaan Tengah Undaan Kudus?
- Melakukan penjajakan lokasi dan objek penelitian guna memperoleh data awal tentang permasalahan yang akan diteliti.
- Melakukan pendalaman materi dengan studi kepustakaan tentang permasalahan yang akan diteliti.
- Menyusun kisi-kisi dengan instrumen penelitian yaitu angket berisi kuisioner tentang minat membaca, penguasaan kosakata, dan keterampilan berbicara.
- Melakukan uji coba (*tryout*) untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

2. Tahap Penelitian

- Menentukan responden penelitian yaitu siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Undaan Tengah Undaan Kudus. Responden penelitian diambil 100 siswa secara random dengan dasar bahwa jumlah itu sudah mendapatkan lebih dari 30% dari jumlah seluruhnya.

- b. Pengumpulan data tentang minat membaca, penguasaan kosakata, dan keterampilan berbicara melalui angket yang diisi oleh siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Undaan Tengah Undaan Kudus.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

- a. Tabulasi data yaitu menghimpun dan mengelompokan data-data sesuai dengan permasalahannya.
- b. Menganalisis data-data hasil penelitian dengan menggunakan statistik korelasional untuk menentukan tingkat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- c. Menentukan kesimpulan tentang hubungan pengelolaan minat membaca dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan berbicara siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Undaan Tengah Undaan Kudus.

D. Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah fenomena yang merupakan objek penelitian, yaitu konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, yaitu sumber dari mana data diambil. Contoh = jenis kelamin (punya nilai laki-laki dan perempuan), berat badan (punya nilai ringan, sedang, berat).

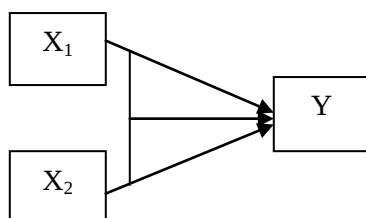
Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Variabel *independent* (bebas) = variabel anteseden, yaitu variabel yang secara bebas dapat dimanipulasi oleh peneliti (dalam penelitian eksperimen), secara bebas diambil oleh peneliti (sebagai in put) dan dapat mempengaruhi variabel terikat (dalam penelitian eksperimen atau ex post facto). Variabel dependent (terikat) = variabel konsekuen, yaitu variabel yang kondisinya merupakan akibat (out put) dari variabel bebas, bergantung pada perilaku variabel bebas.

Dalam penelitian ini ditetapkan tiga variabel yang akan diukur, yaitu dua variabel bebas (*independen variable*) dan satu variabel terikat (*dependen ariable*). Variabel-variabelnya adalah sebagai berikut :

- 1) Pengelolaan Minat Membaca (variabel bebas) dengan notasi X_1 .
- 2) Pengelolaan Penguasaan Kosakata (variabel bebas) dengan notasi X_2 .
- 3) Keterampilan berbicara (variabel terikat) dengan notasi Y .

Vaiabel-variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

- X_1 = variabel bebas kesatu, yaitu pengelolaan minat membaca.
 X_2 = variabel bebas kedua, yaitu pengelolaan penguasaan kosakata.
 Y = variabel terikat, yaitu keterampilan berbicara.

Secara operasional dalam rancangan penelitian ini, variabel beserta sub-sub variabel dan indikatornya diuraikan dalam pembahasan di bawah ini.

Tabel 3.1
OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	ITEM
A.PENGELO LAAN MINAT MEMBACA (X ₁)	1. Kesadaran 2. Kemauan 3. Perhatian 4. Perasaan senang 5. Dorongan stimulan	1, 2, 4, 11, 14 5,6, 12, 25 7, 10, 15, 19, 20, 23, 24 9, 16, 17, 18 3, 8,13,21,22
B.PENGUASAAN KOSAKATA (X ₂)	1. Kosa kata ekspresif	27,29,31,35,37,38,39,42
	2. Kosa kata reseptif	26,28,30,32,33,34,36,40,41,43
C.KETERAM PILAN BERBICARA (Y)	Aspek Kebahasaan	
	1. Ketepatan ucapan	46,47,55,56,66,69,79
	2. Penempatan tekanan	50,51,52,58,80,81
	3. Pilihan kata	49,54,57,62,67,68,73,83,85
	4. Ketepatan sasaran	45,48,59,63,72,76,78,82
	Aspek Non Kebahasaan	
	5. Sikap yang wajar	44,60,61,70,71,74,75,77
	6. Pandangan mata yang terarah	53,64,65,84

E. Sumber Data dan Alat Pengumpul Data

1. Sumber Data

Sumber data-data yang diperlukan dari variabel-variabel yang diteliti ada dua kelompok sumber yaitu :

- Kepustakaan, yaitu berupa buku-buku yang ditulis para ahli, karangan ilmiah dan internet sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
- Siswa kelas IV dan V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Undaan
- Tengah Undaan Kudus berjumlah 51 orang sebagai sampel penelitian dari jumlah keseluruhan siswa 106 orang. Pengambilan sampel sebanyak 51 orang dilakukan secara random dengan dasar asumsi bahwa keadaan siswa relatif homogen dilihat dari pengalaman belajar dan latar belakang sosialnya. Mengenai banyaknya sampel 51 orang didasarkan pada perhitungan dengan rumus Slovin bahwa jumlah sampel yang diambil secara minimal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Nilai kritis (toleransi) sebesar 10 %

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :
106

$$n = \frac{106}{1 + 106 (0,10)^2}$$

$$= 51,45 \sim 51 \text{ responden}$$

Adapun siswa yang dijadikan sampel adalah Siswa kelas IV dan V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Undaan Tengah Undaan Kudus secara random.

2. Alat Pengumpul Data

Alat yang digunakan dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan menggunakan angket. Alat ini dipilih dengan pertimbangan bahwa penggunaan angket ini efisien dan efektif.

Dikatakan bahwa dengan angket ini efisien karena dengan menggunakan angket akan lebih menghemat biaya, tenaga, dan waktu bila dibandingkan dengan wawancara misalnya. Bila kita harus mewawancarai 51 orang siswa sebagai responden tentu akan memerlukan biaya, waktu, dan tenaga yang lebih banyak dibandingkan dengan menggunakan angket. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sanapiah Faisal sebagai berikut³ :

Keutamaan angket terletak pada unit kos yang relatif murah dari data persampelnya. Suatu sampel responden yang berjumlah 1000 orang misalnya, lebih-lebih bila terpecah di berbagai daerah yang saling berjauhan, untuk mewawancarai atau mengobservasinya secara perorang, sudah tentu memerlukan biaya yang lebih besar bila dibandingkan dengan penggunaan angket. Karena unit kos persampelnya relatif rendah (murah), maka dengan angket lebih memungkinkan dijangkaunya sampel (daerah dan responden) dalam jumlah besar.

Selanjutnya alasan penggunaan angket tidak ditinjau dari segi efisiennya saja tetapi dari segi efektivitasnya. Dari segi efektivitasnya, angket dijamin dapat digunakan sebagai alat pengumpul data-data yang diperlukan guna mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Hal ini tentunya dengan memperhatikan segi penyusunan angket yang harus memiliki nilai validitas dan reliabilitas sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Sebagaimana dikemukakan oleh Sanapiah Faisal bahwa : "Upaya pengumpulan data (pengukuran variabel), seyogyanya menggunakan alat

³ Sanapiah Faisal, *Dasar dan Teknik Menyusun Angket*, Surabaya : Usaha Nasional. 1981, hlm.

pengukuran yang benar-benar sesuai, cermat, dan relatif stabil, sehingga bisa menghasilkan data yang benar-benar valid dan reliabel.”⁴

Agar alat pengumpulan data (angket) yang digunakan memiliki nilai valid dan reliabel maka dalam penyusunannya dilakukan dengan cermat dan seteliti mungkin. Setelah angket selesai disusun sebelum digunakan perlu dilakukan uji coba dalam rangka menguji validitas dan reliabilitasnya dengan melakukan revisi seperlunya.

Dikatakan angket itu valid bila benar-benar sesuai dan dapat menjawab secara cermat tentang variabel yang diteliti. Sedangkan angket dikatakan memiliki nilai reliabel bila data-data yang diperoleh hasil pengisian angket bersifat konstan atau memiliki nilai ketetapan sekalipun angket itu diisi dalam waktu yang berbeda-beda. Hal ini dikemukakan oleh M. Ngalim sebagai berikut⁵

Validitas merupakan syarat yang terpenting dalam suatu alat evaluasi. Suatu teknik evaluasi dikatakan mempunyai validitas yang tinggi (disebut valid) jika teknik evaluasi atau tes itu dapat mengukur apa yang sebenarnya akan diukur. ... Keandalan (reliability) adalah ketetapan atau ketelitian suatu alat evaluasi. Suatu tes atau alat evaluasi dikatakan andal jika ia dapat dipercaya, konsisten, atau stabil dan produktif. Jadi, yang dipentingkan di sini adalah ketelitiannya : sejauh mana tes atau alat tersebut dapat dipercaya kebenarannya.

Adapun bagian-bagian yang ada dalam angket ini meliputi :

- 1) Surat pengantar.
- 2) Petunjuk pengisian.
- 3) Item pertanyaan.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Yakni angket yang berisi item-item pertanyaan sekaligus telah disertai alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dianggap paling sesuai.

F. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Dalam pengukuran validitas instrumen penelitian digunakan rumus *product moment correlation* dari Pearson⁶ sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum XY'}{\sqrt{(\sum X'^2)(\sum Y'^2)}}$$

M. Ngalim Purwanto mengatakan bahwa :”Dengan rumus ini kita dapat menghitung validitas suatu tes dengan membandingkan atau mencari korelasi antara dua kelompok skor, dihitung berdasarkan deviasi setiap skor

⁴ *Ibid.*, hlm. 24

⁵ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000, hlm. 137

⁶ *Ibid.*, hlm. 139

dari mean".⁷ Yakni suatu instrumen, misalnya X_1 , diteskan kepada dua kelompok responden dan hasil dari tiap kelompok dihitung koefisien korelasinya. Langkah pengolahannya adalah dengan menyusun Tabel *Product Moment Correlation* yang mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Memasukkan dua kelompok skor, X dan Y pada kolom dua.
2. Menentukan mean dari kedua kelompok skor dengan rumus $M = \frac{\sum X}{N}$.
3. Menentukan *deviasi* setiap skor dari *mean* (skor yang diperoleh dikurangi *mean*) pada kolom tiga, kemudian dijumlahkan.
4. Mengkuadratkan tiap deviasi dari tiap skor pada kolom empat, kemudian dijumlahkan untuk memperoleh $\sum X^2$ dan $\sum Y^2$.
5. Mengalikan tiap pasangan deviasi untuk memperoleh $\sum X'Y'$.
6. Tahap selanjutnya mencari korelasi koefisien (r) dengan rumus *Product Moment Correlation* tersebut di atas.

Selanjutnya dihitung dengan rumus Uji t dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria penilaian : Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ berarti valid sebaliknya jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ berarti tidak valid

Untuk melihat tingkat validitasnya dengan cara membandingkan nilai koefisien korelasi (r) dengan kriteria sebagai berikut :

0,00 – 0,20 = hampir tidak ada validitas

0,21 – 0,40 = validitas rendah

0,41 – 0,70 = validitas cukup

0,71 – 0,90 = validitas tinggi

0,91 – 1,00 = validitas sangat tinggi.

Dari hasil uji coba instrumen penelitian yang telah dilakukan dengan pengolahan uji validitas sebagaimana diuraikan di atas (dengan bantuan komputer program Excel Statistik metode Pearson) pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan 8 diperoleh nilai $t \text{ tabel} = 2,306$ sehingga instrumen penelitian ternyata :

1. Variabel X_1 yaitu minat membaca siswa diperoleh $r = 0,654$ hasil uji t diperoleh $t \text{ hitung} 2,447$ dengan demikian secara keseluruhan instrumen penelitian ternyata cukup valid.
2. Variabel X_2 yaitu penguasaan kosa kata diperoleh $r = 0,973$ hasil uji t diperoleh $t \text{ hitung} 11,965$ dengan demikian secara keseluruhan instrumen penelitian ternyata memiliki validitas sangat tinggi.
3. Variabel Y yaitu keterampilan berbicara diperoleh $r = 0,968$ hasil uji t diperoleh $t \text{ hitung} 10,908$ dengan demikian secara keseluruhan instrumen penelitian ternyata memiliki validitas sangat tinggi.

⁷ Ibid., hlm. 142

b. Uji Reliabilitas

Untuk menentukan reliabilitas instrumen penelitian dengan menggunakan rumus *product moment correlation* dari Pearson⁸ sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum XY'}{\sqrt{(\sum X'^2)(\sum Y'^2)}}$$

Tahap selanjutnya dihitung dengan Uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria penilaian : Jika t hitung > t tabel berarti reliabel sebaliknya

Jika t hitung < t tabel berarti tidak reliabel

Untuk melihat tingkat reliabilitasnya dengan cara membandingkan nilai koefisien korelasi (r) dengan kriteria sebagai berikut :

0,00 – 0,20 = hampir tidak reliabel

0,21 – 0,40 = reliabilitas rendah

0,41 – 0,70 = reliabilitas cukup

0,71 – 0,90 = reliabilitas tinggi

0,91 – 1,00 = reliabilitas sangat tinggi.

Dari hasil uji coba instrumen penelitian yang telah dilakukan dengan pengolahan uji validitas sebagaimana diuraikan di atas (dengan bantuan komputer program Excel Statistik metode Pearson) pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan 8 diperoleh nilai t tabel = 2,306 sehingga instrumen penelitian ternyata :

1. Variabel X_1 yaitu minat membaca siswa diperoleh $r = 0,654$ hasil uji t diperoleh t hitung 2,447 dengan demikian secara keseluruhan instrumen penelitian ternyata cukup reliabel.
2. Variabel X_2 yaitu penguasaan kosa kata diperoleh $r = 0,973$ hasil uji t diperoleh t hitung 11,965 dengan demikian secara keseluruhan instrumen penelitian ternyata memiliki reliabilitas sangat tinggi.
3. Variabel Y yaitu keterampilan berbicara diperoleh $r = 0,968$ hasil uji t diperoleh t hitung 10,908 dengan demikian secara keseluruhan instrumen penelitian ternyata memiliki reliabilitas sangat tinggi.

G. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan teknik korelasi sederhana dan korelasi linier ganda. Analisis linier sederhana dilakukan pada dua hipotesis pertama, yaitu (1) Korelasi antara pengelolaan minat membaca terhadap keterampilan berbicara, (2) Korelasi antara penguasaan kosa kata terhadap keterampilan berbicara, sedangkan analisis korelasi ganda dilakukan pada

⁸ *Ibid.*, hlm.139

hipotesis ketiga, yaitu (3) Korelasi antara pengelolaan minat membaca dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan berbicara.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pertama dan kedua dilakukan dengan mencari koefisien korelasi dengan *Product Moment Correlation* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum X'Y'}{\sqrt{(\sum X'^2)(\sum Y'^2)}}$$

kemudian ke uji t, untuk menguji keberartiannya dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak, dengan tarap signifikansi 0,05. Besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat dicari dengan menguadratkan koefisien korelasi kemudian dikalikan 100% yang disebut koefisien determinasi.

Untuk menguji hipotesis ketiga digunakan korelasi ganda dengan menggunakan rumus seperti dikemukakan oleh Sugiyono sebagai berikut :

$$R_{yx1x2} = \sqrt{\frac{r^2.Y.X_1 + r^2.Y.X_2 - 2.rY.X_1.rY.X_2.r.X_1.X_2}{1 - r^2.X_1.X_2}}$$

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

F_{hitung} = F_{hitung} yang selanjutnya akan dibandingkan dengan F_{tabel}

Ketentuan Uji Signifikansi :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dan terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Cara mencari nilai F_{tabel} menggunakan Tabel F dengan rumus :

Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha) \{ (dk = k), (dk=n-k-1) \}}$$

$$= F_{(1-\alpha) \{ (dk = 2), (dk=51-2-1) \}}$$

$$= F_{(1-0,05) (2, 48)}$$

Cara mencari $F_{tabel} = 2$ sebagai angka pembilang

$= 48$ sebagai angka penyebut

$$F_{tabel} = 3,19$$

Sedangkan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan atau koefisien determinan dengan mengkuadratkan koefisien korelasi, dikalikan 100 %.

